

**Penerapan Metode Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI untuk Peserta Didik Tahun 6 di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim, Malaysia**

**Shelsya Azzahra Indriani, Syifa Nuril Asyfiya, Muhammad Aliff Ikhwan Bin Arifuddin, Nenden Munawaroh, Abd Hadi Bin Borham**

Universitas Garut, Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia

syazzahraindriani@gmail.com , syifanuril6@gmail.com,

d097041@pesertadidik.upsi.edu.my , nendenmunawaroh@uniga.ac.id

**ABSTRACT**

*Religious education plays an important role in the formation of character and moral values of students. In an effort to increase the effectiveness of Islamic religious learning (PAI) at the elementary school level, this research explores the application of the audio-visual method to year 6 students at Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim, Malaysia. This method makes use of audio and visual elements to enhance the learning experience, especially in the context of religious learning which requires a deep understanding of basic concepts. In this study, we describe the steps for implementing the audio-visual method in PAI subjects. Data was collected through interviews with teachers. The results showed that the application of the audio-visual method significantly increased student involvement in the PAI learning process, stimulated interest in learning, and facilitated understanding of religious concepts. This article presents research that supports the effectiveness of applying the audio-visual method in teaching PAI at the elementary school level. The results of this study are that the use of audio-visual media has the potential to enrich the process of learning religion, improve the quality of education, and help students better internalize religious values. Nonetheless, challenges in implementation also need attention. This study provides valuable initial insights for educators and researchers who are interested in making the audio-visual method a more effective learning approach in PAI subjects in elementary schools.*

**Keywords:** *Audio Visual Method, Islamic Religious Education, Elementary School.*

**ABSTRAK**

Pendidikan Agama memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar, penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode audio visual pada peserta didik tahun 6 di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim, Malaysia. Metode ini memanfaatkan elemen audio dan visual untuk meningkatkan pengalaman belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran agama yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep dasar. Pada penelitian ini, kami menjabarkan langkah-langkah implementasi metode audio visual pada mata pelajaran PAI. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode audio visual secara signifikan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI, merangsang minat belajar, dan mempermudah pemahaman konsep-konsep keagamaan. Artikel ini menyajikan penelitian yang mendukung efektivitas penerapan metode audio visual

dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media audio visual memiliki potensi untuk memperkaya proses pembelajaran agama, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih baik. Meskipun demikian, tantangan-tantangan dalam implementasi juga perlu diperhatikan. Studi ini memberikan pandangan awal yang berharga bagi pendidik dan peneliti yang tertarik untuk menjadikan metode audio visual sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam mata pelajaran PAI di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Metode Audio Visual, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pilar yang paling utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan peserta didik (Fajri & Rivauzi, 2022). Pendidikan Islam di masa ini sedang menghadapi beberapa tantangan baik secara internal maupun eksternal. Pada tantangan internal, masalah yang dihadapi ialah mengenai profesionalitas para pendidik, dan segala hal yang berkaitan dengan kurikulum. Sedangkan tantangan eksternal ialah masalah mengenai cara bagaimana Pendidikan Islam bisa diterima dan mampu menghadapi permasalahan di masa depan (Wahid & Hamami, 2021)

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para pendidik adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif dan efektif agar peserta didik dapat lebih terlibat dalam proses belajar. Dan salah satu tantangan besar yang harus dihadapi seorang pendidik ialah mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik (Retnaningsih, 2019)

Dalam era digital ini, teknologi dan media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan mendalam. Salah satu pendekatan yang muncul adalah penerapan metode audio visual dalam pembelajaran, yang menggabungkan elemen suara dan visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha untuk mengarahkan, membimbing, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik juga terencana agar terciptanya suatu sikap yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam (Hamzah & Alfiat, 2020)

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana pemahaman konsep-konsep spiritual dan nilai-nilai moral memainkan peran sentral, penggunaan metode audio visual menjadi semakin relevan. Metode ini dapat membantu memperjelas abstraksi konsep keagamaan, menghidupkan kisah-kisah penting, dan merangsang minat serta rasa penasaran peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik (Kulsum & Muhid, 2022). Pendidikan Agama Islam merupakan fasilitas untuk mentransfer pemahaman atau segala ilmu yang meliputi keagamaan (Kognitif), perilaku juga sikap yang meliputi akidah (Afektif), serta menjadi peran utama dalam membentuk keterampilan, karakter dan akhlak peserta

didik (Psikomotorik) (Betwan, 2019).

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Malaysia menyadari bahwa pembelajaran agama Islam sangatlah penting diterapkan pada kurikulum sekolah guna meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai norma dan nilai etik yang kuat pada generasi muda.

Pendidikan Agama Islam di Malaysia memiliki peran strategis dalam membentuk watak dan identitas para peserta didik. Penanaman nilai-nilai moral dan etika dalam diri peserta didik diharapkan dapat membentuk karakter yang bertanggung jawab, toleran, dan bermartabat. Namun, tantangan dalam mengajar PAI tidak dapat diabaikan, terutama mengingat perbedaan preferensi dan gaya belajar antara peserta didik. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran di berbagai bidang, termasuk pendidikan agama.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, metode pembelajaran berbasis teknologi menawarkan beragam sumber belajar dan pendekatan interaktif yang menarik bagi peserta didik (Zahwa & Syafi'i, 2022). Penggunaan perangkat teknologi, seperti komputer, tablet, atau *smartphone*, telah memberikan peluang baru dalam memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di kelas. Hal ini dapat mengoptimalkan potensi pembelajaran PAI dengan menyediakan materi yang mudah diakses, aktivitas yang menarik, serta interaksi yang lebih aktif antara pendidik dan peserta didik.

Beberapa penelitian mengemukakan adanya pengaruh dan peningkatan yang signifikan terhadap pembelajaran yang menggunakan audio visual. Salah satunya penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar" (Safitri & Kasriman, 2022). Penelitiannya menyimpulkan bahwa pengimplementasian dengan menggunakan audio visual ini memberikan dampak positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lainnya seperti artikel yang berjudul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor" (Suryana et al., 2022) menyebutkan bahwa penggunaan media visual pada pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini fokus pada penerapan metode audio visual pada mata pelajaran PAI di tingkat sekolah dasar, khususnya pada peserta didik tahun 6 di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim, Malaysia. Mengingat bahwa penggunaan metode pada sebuah pembelajaran memicu keikutsertaan peserta didik untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal (Sumilah, 2021). Sekolah ini dipilih karena komitmennya terhadap inovasi dalam pendidikan dan potensi metode audio visual untuk lebih menghidupkan pembelajaran PAI. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan peserta didik dapat lebih merespons materi pembelajaran dengan lebih baik, meningkatkan retensi informasi, dan mengembangkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai agama.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang cocok pada pembahasan penelitian ini. Metode yang digunakan ialah dengan melakukan wawancara dan riset terjun langsung ke lapangan. Wawancara dilakukan dengan pendidik-pendidik PAI yang telah menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pendekatan, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan metode ini. Pertanyaan wawancara mencakup topik seperti pelaksanaan metode, dampak penerapan metode bagi peserta didik, dan tantangan yang di hadapi oleh Pendidik tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian mengenai penerapan metode audio visual pada mata pelajaran PAI di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan pendidik, dan survei telah dianalisis untuk mengidentifikasi dampak dari metode ini terhadap proses belajar-mengajar serta hasil belajar peserta didik.

Keikutsertaan dan minat belajar peserta didik dalam penerapan metode audio visual di pembelajaran PAI menghasilkan dampak yang positif. Narasumber menyebutkan bahwa adanya peningkatan dalam partisipasi kelas, ini mencerminkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran.

Pemahaman materi keagamaan melalui survei wawancara ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep keagamaan setelah penerapan metode audio visual. Sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa gambar, video, dan rekaman suara membantu mereka untuk memahami konsep yang sebelumnya sulit dijelaskan secara verbal. Ini menunjukkan bahwa metode audio visual membantu dalam mengatasi hambatan komunikasi dalam konteks pemahaman konsep abstrak.

Respons Positif Peserta didik, tanggapan peserta didik juga mengungkapkan respons positif terhadap penggunaan metode audio visual. Menurut narasumber, beberapa peserta didik menyatakan bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu mereka tetap fokus.

Peningkatan hasil belajar pada hasil ujian dan penilaian juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah metode audio visual diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwasanya penggunaan media audio visual berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep dan penyimpanan informasi.

Tantangan dan peluang Meskipun memiliki dampak positif yang signifikan, kami mengidentifikasi bahwa terdapat beberapa tantangan dalam penerapan metode audio visual ini. Salah satunya yaitu seorang pendidik memerlukan persiapan yang lebih matang dalam penyediaan materi audio visual, serta keterampilan teknis bagi

pendidik dalam mengelola perangkat-perangkat media yang akan digunakan. Namun, tantangan ini membuka peluang untuk mengembangkan konten multimedia yang lebih serasi dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum.

Dari analisis ini, kami dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim secara signifikan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, pemahaman konsep keagamaan, dan hasil belajar peserta didik. Respons positif peserta didik menunjukkan bahwa metode audio visual ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Implikasi lebih lanjut dari temuan ini akan kami bahas pada bagian selanjutnya.

Penerapan metode audio visual dalam pembelajaran PAI di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim berdasarkan hasil wawancara yaitu memberikan dampak positif yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dan antusias pada saat proses pembelajaran. Metode ini menarik perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif melalui media gambar, video, dan suara. Hasil wawancara mengungkapkan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep keagamaan setelah penerapan metode audio visual. Visualisasi dan suara membantu mengilustrasikan konsep-konsep yang sulit dimengerti, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, dan mengatasi hambatan dalam penyampaian materi yang abstrak.

Penerapan metode audio visual memberikan dampak positif pada peserta didik. Ini dibuktikan dengan peningkatan motivasi mereka dalam belajar. Pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik melalui metode ini meningkatkan partisipasi kelas dan rasa ingin tahu peserta didik. Ini sejalan dengan teori bahwa pengalaman belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Metode audio visual memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan konten visual dan presentasi suara. Ini dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dan mengungkapkan pemahaman mereka.

Penggunaan metode audio visual dalam pembelajaran agama memiliki peranan besar dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep agama yang kadang-kadang sulit dimengerti. Misalnya, video dan gambar dapat mengilustrasikan kisah-kisah keagamaan, sehingga lebih mudah bagi peserta didik untuk membayangkan dan mengingat ajaran agama. Metode audio visual juga memiliki potensi untuk mengintegrasikan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui contoh-contoh visual, peserta didik dapat melihat bagaimana ajaran agama dapat diaplikasikan dalam konteks nyata.

Penggunaan metode audio visual juga mendorong terjadinya diskusi interaktif di dalam kelas. Video dan gambar dapat menjadi titik awal untuk berdiskusi tentang nilai-nilai moral, tata cara ibadah, dan isu-isu kontemporer yang relevan dengan agama. Video dan gambar dapat mendorong peserta didik untuk merenung dan mendiskusikan makna mendalam dari konsep agama. Ini merangsang pemikiran kritis dan diskusi filosofis di dalam kelas.

Dengan diterapkannya metode audio visual, mendorong pembelajaran yang

lebih aktif dan partisipatif. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses belajar melalui interaksi dengan konten audio visual. Media suara dan visual dalam metode ini dapat menimbulkan tanggapan emosional peserta didik terhadap materi. Peserta didik lebih mudah tersentuh dan terhubung dengan pesan-pesan agama yang disampaikan melalui media ini.

Hasil dari penelitian ini menggaris bawahi bahwa terdapat keterkaitan yang sangat penting antara metode pembelajaran audio visual dan kurikulum pendidikan. Potensi dari penerapan metode audio visual sebagai pendekatan pembelajaran memerlukan konsistensi antara metode pembelajaran dan tujuan kurikulum karena dalam era teknologi, integrasi metode audio visual dapat dianggap sebagai langkah awal untuk menuju integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Metode ini membuktikan bahwasanya teknologi dapat digunakan untuk memperkaya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat lebih mendekatkan ajaran agama Islam ini kepada peserta didik. Metode audio visual menghubungkan antara pembelajaran dengan pengalaman visual dan auditori peserta didik, sehingga memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami konsep-konsep agama Islam. Hal ini mengarah pada pembelajaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.

Hasil penilaian yang lebih baik setelah metode audio visual diterapkan dalam proses pembelajaran membuktikan bahwa metode ini memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman dan retensi peserta didik. Peningkatan ini mencerminkan bahwa visualisasi dapat membantu peserta didik untuk mengingat konsep-konsep dengan lebih baik.

Di samping keberhasilannya, penerapan metode audio visual juga memiliki tantangan. Persiapan materi yang lebih intensif dan pengembangan keterampilan teknis bagi pendidik dapat menjadi kendala. Namun, tantangan ini memicu upaya pengembangan konten multimedia yang lebih baik dan peningkatan keterampilan pendidik dalam mengelola metode audio visual ini.

Keberhasilan penerapan metode audio visual dalam proses pembelajaran memberikan cerminan dan langkah awal untuk pengembangan metode pembelajaran lainnya yang berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang dapat menggabungkan berbagai media untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan menarik.

## **KESIMPULAN**

Dalam artikel ini, kami telah menjelajahi penerapan metode audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim, Malaysia. Temuan kami menunjukkan bahwa metode ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Melalui visualisasi gambar, video, dan suara, peserta didik mengalami pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep agama yang sebelumnya abstrak.

Keberhasilan penerapan metode audio visual juga merangsang minat belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran agama.

Respons positif peserta didik mengindikasikan bahwa penggunaan media ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Namun, tantangan teknis seperti persiapan konten dan keterampilan teknis pendidik juga menjadi perhatian dalam pengembangan metode ini.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa metode audio visual memiliki potensi besar dalam memperkaya pembelajaran agama di tingkat sekolah dasar. Integrasi teknologi dalam pendidikan agama menjadi semakin penting, dan metode audio visual merupakan langkah awal yang relevan dalam menghadapi tantangan ini. Pengembangan konten multimedia yang lebih baik dapat membantu peserta didik lebih baik memahami dan menginternalisasi ajaran agama.

Namun, penelitian ini tidaklah tanpa batasan. Fokus pada satu sekolah dan mata pelajaran tertentu dapat membatasi generalisasi temuan secara luas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan sampel yang lebih besar dan melintasi berbagai sekolah dapat memberikan wawasan yang lebih holistik mengenai efektivitas metode audio visual dalam pendidikan agama.

Secara keseluruhan, penerapan metode audio visual dalam pembelajaran PAI adalah langkah positif menuju pembelajaran yang lebih interaktif, mendalam, dan relevan bagi peserta didik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai agama secara lebih baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Semoga temuan ini memberikan inspirasi bagi pendidik dan peneliti dalam upaya terus meningkatkan kualitas pembelajaran agama di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Betwan, B. (2019). Pentingnya Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i1.4015>
- Fajri, N., & Rivauzi, A. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kelas. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 134-142. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2548>
- Hamzah, H., & Alfiat, D. (2020). Penerapan Metode Ceramah Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 42-50. <https://doi.org/10.55583/jkip.v1i1.75>
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157-170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*

September, 23–30.

Safitri, R. L., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746–8753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>

Sumilah, S. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Sistem Tata Surya. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 38–45. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i2.2714>

Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor . *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132. <https://doi.org/10.47467/edui.v2i2.975>

Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 23–36. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>